ABSTRAK

Menik Oktafia C.N (D71211124), 2016: **Pengaruh Kepadatan Ruang Kelas Terhadap Proses Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sidoarjo.**

Dalam sistem pendidikan, para generasi akan menjadi *come in* untuk diproses sehingga mencetak *come out* yang mampu menopang keberlanjutan perkembangan bangsa. Begitu sentralnya fungsi pendidikan, sehingga setiap detail dari sistem yang dijalankannya harus diperhatikan dan dijaga. Seperti halnya proses pembelajaran di dalam kelas dengan kondisi ruang kelas yang padat, ini merupakan salah satu contoh kesalahan dalam penerapan sistem yang harus segera diperbaiki. Ruang kelas dengan jumlah peserta didik yang tidak sesuai kapasitas ukuran kelas akan menyebabkan beberapa gangguan dalam berjalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menggunakan kondisi kepadatan ruang kelas sebagai bahan penelitian skripsi, tepatnya kepadatan ruang kelas di SMA Negeri 2 Sidoarjo.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimanakah kepadatan ruang kelas di SMA Negeri 2 Sidoarjo? 2) Bagaimanakah proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sidoarjo? 3) Apakah kepadatan ruang kelas berpengaruh terhadap proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sidoarjo?

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Agar hasil penelitian valid dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu: metode dokumentasi, wawancara, observasi dan pengisian angket. Keempat metode tersebut kemudian menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif regresi sederhana.

Analisis hasil data kualitatif menunjukkan bahwa kepadatan ruang kelas di SMA Negeri 2 Sidoarjo sebagian besar diluar standar kapasitas luas kelas. Kelas yang ukurannya 7,5m x 7,5m seharusnya memiliki jumlah peserta didik maksimal 28-29 siswa (dengan rasio $2m^2$/peserta didik), namun di SMA Negeri 2 Sidoarjo rata-rata tiap kelasnya memiliki 39-41 peserta didik. Sedangkan, proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sidoarjo sudah menggunakan K13 yang dimana dalam prosesnya banyak sekali varian kegiatan edukatif. Analisis hasil data kualitatif menyatakan bahwa kepadatan ruang kelas berpengaruh terhadap proses pembelajaran PAI. Kemudian dari analisis hasil data kuantitatif dengan menggunakan penghitungan statistika regresi sederhana, menyatakan bahwa $F_o \geq F_{tabel}$ (32,781 $\geq$ 4,02). Oleh karena itu H_o ditolak dan menerima H_a, atau ada pengaruh yang signifikan dari kepadatan ruang kelas terhadap proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Menik Oktafia C.N (D71211124), 2016: **The Affect of The Classroom Density toward PAI Learning Process in SMA' Negeri 2 Sidoarjo.**

Within the education system, the young generation will be "come in" for being processed to create "come out" which able to hold nation development sustainability. Education's function is very important, every details of it's system must be payed and guarded. Just like a learning process in a dense classroom, this is the one example of many fault system applications which must be repaired as soon as possible. Classroom with out of capacity student amount can cause any interruptions in the learning process. Therefore, I used this problem as a research object, specifically the classroom density in SMA Negeri 2 Sidoarjo.

This research has three problem formulations, these are: 1) How is the classroom density in SMA Negeri 2 Sidoarjo? 2) How is the PAI leraning process in SMA Negeri 2 Sidoarjo? 3) Does the classroom density has affect toward PAI learning process in SMA Negeri 2 Sidoarjo?

This research used quantitative method to get answer of those three problem formulations. Four data collect methods had been used by this research in case to get high validity answers. Those data collect methods are documentation, interview, observation and questioner. Those four methods produced qualitative and quantitative datas.

The result of qualitative datas analysis showed that the most classroom density in SMA Negeri 2 Sidoarjo are out of the class's size standart capacity. The size of each classroom are 7,5 × 7,5 meter and it should has amount about 28-29 student in each classroom (with rasio $2m^2$/student), in fact in SMA Negeri 2 Sidoarjo has amount about 39-41 students in each classroom. Then, The PAI learning process in that school has been using K13 which there are many educative activity processes within it. Whereas, the quantitative data analysis showed that the classroom density in SMA Negeri 2 Sidoarjo has affect toward PAI learning process. It's simple regression statistic count showed that $F_0 \geq F_{tabel.}$. therefore, H_0 was rejected and H_a was recognized, which means there is a significant affect in classroom density toward PAI learning process in SMA Negeri 2 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id